

Resistensi komunal berbasis informationalism di wilayah bencana teknologi (studi kasus komunitas jimpitan sehat dan Ar-Rohmah yang terdampak semburan lumpur di Kabupaten Sidoarjo) = Communal resistance based on informationalism in technological disaster case study of komunitas jimpitan sehat and Ar-Rohmah which affected by lapindo Mudflow in Sidoarjo

Tanti Budhi Suryani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20415009&lokasi=lokal>

---

Abstrak

[Penelitian kualitatif dalam bentuk studi kasus ini mengkaji resistensi komunal berbasis informationalism di Komunitas Jimpitan Sehat dan Ar-Rohmah yang terdampak semburan lumpur di Sidoarjo. Studi ini membahas bagaimana bekerjanya nodes untuk wacana pemulihan hak, terutama hak atas kesehatan menjadi diskursus alternatif yang menantang wacana dominan ganti rugi. Hasil studi menunjukkan bahwa resistensi komunal ini bekerja sebagai resistance identity yaitu mereka yang dekat dengan LSM yang menantang ketokohan dan struktur dominan ganti rugi. Resistensi komunal ini belum mencapai tingkat project identity, karena baru menghasilkan communes yang membuat Bakrie sebagai programmer politik penamaan bencana elektabilitas rendah sebagai calon presiden pada pemilu 2014.; This case study aims to investigate the communal resistance based on informationalism in Komunitas Jimpitan Sehat and Ar-Rohmah which affected by lapindo mudflow in Sidoarjo. This study discusses the ways nodes victim's recovery rights as alternative discourses that challenge compensation as dominant discourse. This study indicates that the communal resistance works as a resistance identity is the people whom associated with NGO whose challenge the feudalism and compensation as dominant structure. This resistance has not become project identity as it's only produce communes that making the low electability as presidential candidate in 2014 election of Aburizal Bakrie – the programmer who creates the politic of naming in this disaster, This case study aims to investigate the communal resistance based on informationalism in Komunitas Jimpitan Sehat and Ar-Rohmah which affected by lapindo mudflow in Sidoarjo. This study discusses the ways nodes victim's recovery rights as alternative discourses that challenge compensation as dominant discourse. This study indicates that the communal resistance works as a resistance identity is the people whom associated with NGO whose challenge the feudalism and compensation as dominant structure. This resistance has not become project identity as it's only produce communes that making the low electability as presidential candidate in 2014 election of Aburizal Bakrie – the programmer who creates the politic of naming in this disaster]